



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA  
KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIZAR MATARAM**

*Analysis Of Factors Affecting Consumption Patterns Of Students Faculty Of  
Economics, UNIZAR Mataram*

**Lilis Suryani<sup>1</sup>, Baiq Rizka Milania Ulfah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Al – Azhar

Email: [rizkabaig@gmail.com](mailto:rizkabaig@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to determine the factors that influence the pattern of non-food consumption in students of the economics faculty of UNIZAR Mataram. This research was conducted on 73 students of the economics faculty using multiple linear regression analysis method. The results showed that partially (t test) income had a significant effect on students' non-food consumption patterns, lifestyle had a significant effect on students' non-food consumption patterns. Based on the simultaneous test (F test) shows that there is an effect of income and lifestyle on non-food consumption patterns of students of the economics faculty of UNIZAR Mataram.*

**Keywords:** *Income, Lifestyle, Non-Food Consumption Pattern*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi non makanan pada mahasiswa fakultas ekonomi UNIZAR Mataram. Penelitian ini dilakukan kepada 73 mahasiswa fakultas ekonomi dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi non makanan mahasiswa, gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi non makanan mahasiswa. Berdasarkan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi non makanan mahasiswa fakultas ekonomi UNIZAR Mataram.

**Kata Kunci :** Pendapatan, Gaya Hidup, Pola Konsumsi Non Makanan

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Saat ini jumlah penduduk Indonesia sudah mencapai lebih dari 272 juta jiwa dan berada di urutan keempat yang terbesar di dunia. Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia saat ini, maka akan semakin meningkat pula tingkat konsumsinya (Tri Puji, 2018).

Menurut Perkasa (2012) dalam Fahmy Faizal (2019) konsumsi merupakan salah satu kegiatan ekonomi untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Tingkat Konsumsi akan sangat berpengaruh terhadap stabilitas perekonomian. Semakin tinggi tingkat konsumsi, maka akan semakin tinggi pula perubahan kegiatan ekonomi. Saat ini, tingkat konsumsi penduduk di Indonesia bisa dilihat dari pengeluaran perkapita untuk barang makan dan barang non makanan. Menurut data dari BPS, rata-rata pengeluaran per kapita untuk barang makanan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 603.236,- dan meningkat di tahun

2021 menjadi Rp. 622.845,- per bulan. Sedangkan, rata-rata pengeluaran per kapita untuk barang non makanan pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.225.685,- dan meningkat pula ditahun 2021 menjadi Rp. 1.264.590,- per bulan.

Adanya perkembangan zaman yang semakin modern berakibat pada kegiatan konsumsi masyarakat, dimana saat ini terjadi pergeseran pola hidup pada generasi milenial yaitu mereka yang berusia kisaran 18-35 tahun. Pergeseran pengeluaran konsumsi non makanan juga dapat dijumpai pada kalangan mahasiswa termasuk pada mahasiswa FE UNIZAR. Berikut merupakan Data Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi UNIZAR Mataram Tahun Angkatan 2018-2021 :

**Tabel 1 Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi UNIZAR Mataram Tahun Angkatan 2018-2021**

No	Program Studi	Tahun Angkatan				Jumlah
		2018	2019	2020	2021	
1	Ekonomi Pembangunan	29	50	84	40	203
2	Akuntansi	16	17	12	22	67
Total						270

*Sumber* : Bagian Akademik Fakultas Ekonomi UNIZAR Tahun 2022

Berdasarkan hasil observasi awal, secara garis besar dapat diketahui kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa FE UNIZAR terbagi menjadi dua, yaitu konsumsi makanan dan konsumsi non makanan. Konsumsi makanan adalah pengeluaran yang dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan bahan makanan, yaitu berupa makanan pokok, buah-buahan, jajanan, dan kelompok kebutuhan yang diukur dalam kalori. Sedangkan konsumsi non makanan adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan di luar bahan makanan yaitu berupa biaya kost, transportasi, komunikasi, buku, fotocopy untuk tugas dan materi kuliah, biaya untuk menjilid tugas dan print tugas, perlengkapan alat tulis seperti pulpen, kertas, stabilo dan lain-lain), (Fahmy Faizal, 2019). Selain itu, dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat mendorong juga pergeseran tingkat konsumsi pada mahasiswa, dimana pengalokasian konsumsi barang non makanan lebih besar nilainya dibandingkan kebutuhan konsumsi barang makanan.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pendapatan (uang saku) dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap pola konsumsi non makanan mahasiswa fakultas ekonomi UNIZAR.

## **METODE**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan pada fakultas ekonomi UNIZAR Mataram, yang beralamat di Jl. Unizar No. 20, Turide, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa FE UNIZAR dan data sekunder yaitu berupa data akademik fakultas ekonomi Universitas Islam Al Azhar, data BPS data dari literatur lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan

dengan observasi, studi literatur dan menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif (mahasiswa semester 2, 4, 6 dan 8) pada fakultas ekonomi UNIZAR Mataram yang berjumlah 270 mahasiswa, sedangkan pengambilan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel yang dijadikan responden sebanyak 73 mahasiswa.

Metode Analisis Data dilakukan dengan menguji instrument penelitian yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Sedangkan, untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan Regresi linier berganda. Rumus regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut (Sugiyono : 2014) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

**Keterangan :**

- Y = variabel terikat
- X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> = variabel bebas
- a = *intercept* atau konstanta
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien regresi

Uji Hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dan uji F (simultan) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Hasil uji validitas dan uji realibilitas tersaji dalam tabel berikut :

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

Variabel/Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<b>Pendapatan (X1)</b>			
X1.1	0,777	0,2303	Valid
X1.2	0,558	0,2303	Valid
X1.3	0,718	0,2303	Valid
X1.4	0,752	0,2303	Valid
<b>Gaya Hidup (X2)</b>			
X2.1	0,640	0,2303	Valid
X2.2	0,536	0,2303	Valid
X2.3	0,780	0,2303	Valid
X2.4	0,711	0,2303	Valid
X2.5	0,719	0,2303	Valid
<b>Pola Konsumsi Non Makanan (Y)</b>			
Y.1	0,738	0,2303	Valid
Y.2	0,755	0,2303	Valid
Y.3	0,702	0,2303	Valid
Y.4	0,664	0,2303	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Pada hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa semua pernyataan yang digunakan dinyatakan valid. Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r<sub>hitung</sub> lebih besar dari r<sub>tabel</sub>, dimana nilai r<sub>tabel</sub> sebesar 0,2303.

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendapatan (uang saku)	<b>0,652</b>	<b>Reliabel</b>
Gaya Hidup	<b>0,704</b>	<b>Reliabel</b>
Pola Konsumsi Non Makanan	<b>0,680</b>	<b>Reliabel</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan pada hasil uji reliabilitas diatas dinyatakan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel. Dimana nilai *Alpha Cronbach* pada masing-masing variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,60.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15907169
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.497
Asymp. Sig. (2-tailed)		.966

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov pada tabel diatas didapati bahwa nilai signifikansi 0,966 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut::

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.980	1.473		2.701	.009		
	Pendapatan	.420	.094	.384	4.490	.000	.725	1.379
	Gaya Hidup	.308	.051	.520	6.071	.000	.725	1.379

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi Non Makanan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai tolerance masing masing variabel lebih besar dari 0,1. Dan jika dilihat berdasarkan nilai VIF masing-masing variabel bernilai kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam mode regresi tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.721	.794		2.167	.034
	Pendapatan	.009	.050	.024	.178	.859
	Gaya Hidup	-.053	.027	-.263	-1.937	.057

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari pendapatan yaitu 0,853 (lebih besar dari 0,05), dan nilai signifikansi dari gaya hidup yaitu 0,57 (lebih besar dari 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.980	1.473		2.701	.009		
	Pendapatan	.420	.094	.384	4.490	.000	.725	1.379
	Gaya Hidup	.308	.051	.520	6.071	.000	.725	1.379

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi Non Makanan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,980 + 0,420X_1 + 0,308X_2$$

Adapun penjelasan dari angka-angka persamaan regresi berganda sebagai berikut.

- Nilai kostanta sebesar 3,980 artinya jika variabel tingkat pendapatan dan gaya hidup diabaikan atau diasumsikan bernilai nol, maka variabel pola konsumsi non makanan adalah sebesar 3,980.
- Nilai koefisien regresi variabel tingkat pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 0,420 artinya setiap peningkatan satu satuan variabel tingkat pendapatan akan meningkat pola konsumsi non makanan sebesar 0,420 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan (tetap).
- Nilai koefisien regresi variabel gaya hidup ( $X_2$ ) sebesar 0,308 artinya setiap peningkatan satu satuan variabel gaya hidup akan meningkat pola konsumsi non makanan sebesar 0,308 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan (tetap).

## Uji Hipotesis

### 1. Uji F (Simultan)

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8 Hasil Uji F (simultan)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.162	2	81.581	59.038	.000 <sup>a</sup>
	Residual	96.728	70	1.382		
	Total	259.890	72			

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan

b. Dependent Variable: Pola Konsumsi Non Makanan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diperoleh nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,13 diperoleh dari tabel krisis distribusi dengan  $n$  (jumlah sampel) = 73,  $k$  (variabel independen) = 2 dengan  $df_1$  yaitu jumlah variabel – 1 dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) atau ( $73-2-1$ ) = 70. Hal ini berarti  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $59,038 > 3,13$ ) dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama atau secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi non makanan.

### 2. Uji T (parsial)

Hasil uji T dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9 Hasil Uji T (parsial)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.980	1.473		2.701	.009		
	Pendapatan	.420	.094	.384	4.490	.000	.725	1.379
	Gaya Hidup	.308	.051	.520	6.071	.000	.725	1.379

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi Non Makanan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, diketahui nilai  $t_{hitung}$  masing – masing variabel sebagai berikut :

- Variabel  $X_1$  (variabel tingkat pendapatan) memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $4,490 > 1,994$ ) dengan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pola konsumsi non makanan .
- Variabel  $X_2$  (variabel gaya hidup) memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,071 > 1,994$ ) dengan taraf signifikan yang lebih besar dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pola konsumsi non makanan.

### Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel independen dan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 <sup>a</sup>	.628	.617	1.176	1.729

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan

b. Dependent Variable: Pola Konsumsi Non Makanan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,628 atau 62,8%. Besarnya nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (tingkat pendapatan dan gaya hidup) mampu menjelaskan variasi nilai variabel dependen (pola konsumsi non makanan) sebesar 62,8% sedangkan sisanya 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### KESIMPULAN

1. Besaran pendapatan (uang saku) yang diperoleh mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi non makanan pada mahasiswa FE UNIZAR, karena ketika pendapatan seseorang mengalami peningkatan maka tingkat konsumsinya pun mengalami peningkatan dikarenakan kemampuan mereka untuk membeli kebutuhan yang lain akan semakin meningkat.
2. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi non makanan pada mahasiswa FE UNIZAR, hal ini terjadi karena dengan adanya perkembangan iptek dan zaman yang semakin modern dan canggih sehingga memunculkan banyak produk – produk baru di pasaran menyebabkan mahasiswa dituntut untuk mengikuti trend yang ada sehingga hal tersebut merubah pola konsumsi pada mahasiswa menjadi gaya hidup yang konsumtif untuk belanja konsumsi non makanan.
3. Pendapatan (uang saku) dan gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi non makanan mahasiswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Tri Puji. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Pendidikan IPS FITK UIN Jakarta)*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Faizal, Fahmy. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa Indekos UIN Alauddin Makassar*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.
- Fatmawati, Nur. “Gaya Hidup Mahasiswa Akibat Adanya Online Shop”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* (2020).



- Hanum, Nurlaila. "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa." *Jurnal Samudra Ekonomika* 1.2 (2017): 107-116.
- Hardiyanti, Tanti Dwi. *Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019.
- Hasan, Iqbal . *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Imam Gozali. *Aplikasi Analisis Multiviete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang:UNDIP. 2016.
- Mulyani, Sri. *Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi pada Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: 2015.
- Perkasa, Andi Agung. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi UNHAS*. Skripsi pada Universitas Negeri Hasanuddin Makassar. Makassar: 2012.
- Prasetyaningsih, Rizka Fitri. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Jenis Kelamin dan Jurusan Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 8.4 (2019): 335-345.
- Sari, Noni Purnama. *Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu*. Diss. Iain Bengkulu, 2019.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.

